

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi menyebabkan adanya pergeseran penggunaan sistem informasi. Sistem informasi mulai beralih dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Untuk mencapai tujuan bisnisnya, seringkali perusahaan-perusahaan menggunakan teknologi informasi sebagai basis dalam penciptaan layanan yang berkualitas ataupun dalam optimalisasi proses bisnisnya. Namun penerapan teknologi informasi memerlukan perencanaan yang strategis agar penerapannya dapat selaras (*alignment*) dengan tujuan bisnisnya.

Pengendalian dalam lingkungan sistem informasi harus dilakukan secara efektif. Jika pengendalian tidak dilakukan dengan efektif dan penerapan TI tidak sesuai dengan arah bisnis perusahaan, maka akan menimbulkan risiko. Risiko yang timbul akibat penerapan TI yang salah akan menyebabkan proses bisnis yang tidak optimal, kerugian finansial, menurunnya reputasi perusahaan, atau bahkan hancurnya bisnis perusahaan. Pengelolaan risiko membutuhkan manajemen risiko yang baik dengan mengacu pada *best practice framework* manajemen risiko. Salah satunya adalah pendekatan manajemen risiko yang ada pada CobiT.

CobiT merupakan salah satu metodologi kerangka dasar dalam menciptakan sebuah teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tetap memperhatikan faktor lainnya. CobiT menyediakan praktek yang baik melalui *domain* dan proses yang dapat digunakan dalam pengelolaan aktivitas.

Dengan dilakukan penilaian risiko berdasarkan CobiT, diharapkan dapat memberikan masukan pada PT "X" tentang risiko-risiko apa saja yang masih ada dalam perusahaan dan langkah apa saja yang harus diambil untuk meminimalkan risiko tersebut. Dengan demikian, sistem informasi yang dihasilkan oleh PT "X" dapat diandalkan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, CobiT, Risiko, Penilaian Risiko, TI